

Peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meminimalisir Pernikahan Dini melalui Seminar Dakwah Pra Nikah

Zainul Arifin *

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

* Corresponding author: maszacio2022@gmail.com

Ahmad Muzakki Afandi

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia

email: usustahu07@gmail.com

Article history: Received September 4, 2023 | Revised December 23, 2023 | Accepted December 30, 2023

Please cite this article [Turabian of style 8th edition]: Zainul Arifin et. al. "Peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meminimalisir Pernikahan Dini melalui Seminar Dakwah Pra Nikah". NUSANTARA: Indonesian Journal of Islamic Studies Vol. 4, no. 1 (Januari 1, 2024): 27-40. Accessed January 25, 2023. <https://doi.org/10.54471/nusantara.v4i1.50>

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini menganalisis kegiatan peningkatan manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang diprogramkan oleh Lembaga Kemasalahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU) Lumajang. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi seperti mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan citra diri sumber daya manusia (SDM) di Lumajang, serta memastikan penempatan SDM Tersebut sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan lainnya melalui mengadakan workshop, rapat evaluasi, serta memberikan edukasi seperti kursus menjahit, memasak, budidaya, kreativitas kerajinan tangan, dan perbengkelan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam manajemen konflik pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan informan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi komunikasi organisasi dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang mengacu pada peningkatan kualitas komunikasi antara angka keluarga, penghargaan, dan pemangku kepentingan untuk mencapai harmoni dan kerjasama. Sehingga komunikasi organisasi yang efektif dapat membantu pasangan dalam memahami dan mengelola konflik yang mungkin timbul dalam pernikahan dini.

Keywords: optimalisasi, komunikasi organisasi, konflik pernikahan dini.

Pendahuluan

Pernikahan dini merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Pernikahan dini dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi individu, keluarga, maupun masyarakat.¹ Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencegah dan mengatasi pernikahan dini khususnya di daerah Lumajang sendiri dengan peringkat ke 5 di tahun 2022 angka pernikahan dininya. Peningkatan manajemen sumber daya manusia (MSDM) dapat berperan dalam meminimalisir pernikahan dini melalui berbagai program, termasuk seminar dakwah pra nikah. Salah satu lembaga yang dapat terlibat dalam hal ini adalah Lembaga Konsultasi dan Konseling Nahdlatul Ulama (LKGNU) di Lumajang. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pernikahan, sehingga dapat mengurangi angka pernikahan dini. Melalui seminar dakwah pra nikah, peserta dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan pernikahan dengan lebih matang. Hal ini sejalan dengan upaya pencegahan pernikahan dini yang menjadi perhatian serius di berbagai negara, termasuk Indonesia.. Melalui LKGNU Lumajang merupakan langkah pertama yang penting untuk mengoptimalkan komunikasi organisasi dalam manajemen konflik pernikahan dini. Tim kerja ini haruslah terdiri dari berbagai pihak yang terkait dengan pernikahan dini, seperti pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Tim kerja ini akan berperan sebagai koordinator dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini. Tim kerja harus memiliki visi dan misi yang jelas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini.² Tim kerja juga harus memiliki rencana kerja yang terukur dan realistis. Selain itu, tim kerja harus memiliki sumber daya yang memadai untuk melaksanakan rencana kerja tersebut. Pemetaan stakeholder bertujuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait dengan pernikahan dini.

¹ Dini Fadilah, “*Tinjauan Dampak Pernikahan Dari beberapa Aspek*”, Jurnal Pamator, Vol.14 No.2 (Oktober, 2021)88-99.

² Asep Saefuddin Ma'mun, “*Optimalisasi peranan Humas dalam Organisasi Dakwah*”, Jurnal Komunikologi, Vol.9 No.1 (Maret, 2012)39-43.

Hal ini penting dilakukan untuk menentukan strategi komunikasi yang tepat.

Dalam konteks peningkatan manajemen sumber daya manusia untuk meminimalisir pernikahan dini, seminar dakwah pra nikah dapat menjadi salah satu langkah yang berharga. Melalui seminar ini, peserta dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki kehidupan pernikahan dengan lebih matang. Hal ini sejalan dengan upaya pencegahan pernikahan dini yang menjadi perhatian serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Data dan informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi organisasi haruslah jelas, singkat, dan mudah dipahami. Pesan juga harus disesuaikan dengan target sasaran. Pesan yang disampaikan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini haruslah dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya pernikahan dini. Pesan juga harus dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini.

Media yang digunakan dalam komunikasi organisasi haruslah tepat sasaran dan efektif. Media yang dapat digunakan antara lain media cetak, media elektronik, dan media sosial. Media cetak dapat digunakan untuk menjangkau masyarakat luas. Media elektronik, seperti televisi dan radio, dapat digunakan untuk menjangkau masyarakat secara lebih cepat dan efektif. Media sosial dapat digunakan untuk menjangkau masyarakat secara lebih personal. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui efektivitas komunikasi organisasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil survei, penelitian, dan diskusi. Data dan informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menilai apakah komunikasi organisasi telah mencapai tujuannya. Pemerintah dapat melakukan sosialisasi tentang bahaya pernikahan dini melalui berbagai media, seperti media cetak, media elektronik, dan media sosial. Pemerintah juga dapat bekerja sama

dengan organisasi non-pemerintah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya pernikahan dini.³ Pemerintah dapat bekerja sama dengan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya pernikahan dini di sekolah- sekolah. Sosialisasi yang di dilakukan oleh LKKNU Lumajangg melalui kegiatan Seminar, ekstrakurikuler, seperti pramuka, PMR, dan OSIS.

Masyarakat dapat berperan dalam mencegah pernikahan dini dengan cara memberikan pemahaman kepada anak-anak dan remaja tentang bahaya pernikahan dini. Masyarakat juga dapat memberikan dukungan kepada keluarga yang memiliki anak yang berisiko menikah dini. Masyarakat dapat membentuk kelompok-kelompok peduli pernikahan dini. Kelompok-kelompok ini dapat memberikan pendampingan kepada anak-anak dan remaja yang berisiko menikah dini. Organisasi non-pemerintah dapat memberikan pendampingan kepada anak-anak dan remaja yang berisiko menikah dini. Organisasi non- pemerintah juga dapat memberikan bantuan kepada keluarga yang memiliki anak yang menikah dini. Organisasi non-pemerintah dapat bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk memberikan pendampingan dan bantuan kepada anak-anak dan remaja yang berisiko menikah dini.

Dengan mengoptimalkan Beberapa bentuk kegiatan peningkatan SDM unggul meliputi Pelatihan dan Pengembangan Berbasis Kompetensi LKKNU Lumajang melakukan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan citra diri SDM di Lumajang, serta memastikan penempatan SDM Tersebut sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki. Juga Mengadakan workshop, rapat evaluasi, serta memberikan edukasi seperti kursus menjahit, memasak, budidaya, kreativitas kerajinan tangan, dan perbengkelan untuk meningkatkan kualitas SDM.⁴ Pengembangan Keterampilan dan Pengetahuan Umum sebagai Upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan umum

³ Wulan Furrie, "Model Komunikasi Coaching Untuk Pasangan Pernikahan dibawah umur (remaja) akibat kehamilan pra nikah", Jurnal Komunikasi, Vol.5 No.1 (Juni, 2021)42-49.

⁴ A Nur Jannah, "manajemen dakwah KUA dalam upaya menanggulangi pernikahan dini: studi deskriptif KUA sumatra barat", Jurnal manajemen dakwah, (Juni, 2022)76-81.

SDM di Lumajang melalui pelatihan dan pendidikan jangka pendek. Manajemen SDM yang Terbuka dan Transparan dengan Komunikasi terbuka dan transparan, serta evaluasi secara berkala, merupakan strategi penting dalam manajemen sumber daya manusia. Melalui berbagai kegiatan tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

Upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini dapat berjalan lebih efektif. Komunikasi organisasi yang efektif dapat membantu untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pernikahan dini serta Memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini Meningkatkan efektivitas program-program pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat komunikasi organisasi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pernikahan dini.⁵

Metode Penelitian

Metode penelitian optimalisasi komunikasi organisasi dalam manajemen konflik pernikahan ini melibatkan beberapa langkah utama yakni Mengidentifikasi faktor-faktor penunjang dan penghambat Dalam konteks pernikahan, faktor-faktor penunjang dan penghambat mencakup aspek seperti kebijakan, budaya, komunikasi, dan kerjasama tim^{6,6} Yang selanjutnya Mengumpulkan data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan informan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian Menganalisis data: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja dan mencapai

⁵ S Firdaus, “*efektivitas komunikasi dakwah kelas jodoh terhadap perubahan wawasan member kelas jodoh untuk membangun keluarga sakinah di bandung*” jurnal Komunikasi islam, (maret, 2022)21-18.

⁶ Nurochim, “*Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, threats)pusat informasi konseling remaja(pik-remaja)*”,Jurnal Konseling dan pendidikan, Vol.9 No.1 (Februari, 2021)11-16.

target. Mengembangkan strategi komunikasi Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pelatihan kreativitas karyawan. Mengimplementasikan strategi Setelah mengembangkan strategi komunikasi, peneliti mengimplementasikannya dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mengevaluasi hasil Setelah implementasi strategi komunikasi, peneliti mengevaluasi hasilnya untuk menentukan apakah strategi tersebut efektif atau tidak.

Dengan menggunakan metode penelitian jurnal yang telah dijelaskan di atas, dapat dikembangkan penelitian mengenai peningkatan MSDM dan pengurangan pernikahan dini melalui seminar dakwah pra nikah melalui LKKNU di Lumajang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pendekatan yang efektif dalam mengatasi masalah pernikahan dini dan meningkatkan kualitas MSDM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang ditemukan tidak secara khusus membahas tentang peningkatan MSDM melalui seminar dakwah pra nikah di LKKNU Lumajang. Namun, beberapa hasil penelitian terkait manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan seminar pra nikah dapat memberikan wawasan terkait topik tersebut. Beberapa temuan yang relevan antara lain Strategi Pelayanan Bimbingan Perkawinan Penelitian ini membahas tentang dakwah dalam bidang konsentrasi MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) dan menyoroti bahwa kursus pranikah dapat melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan. Kursus pranikah dapat melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan dalam beberapa aspek, seperti Peningkatan kualitas pernikahan Kursus pranikah membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempersiapkan pernikahan dan menciptakan pernikahan yang lebih baik. Peningkatan kualitas keluarga Kursus pranikah juga dapat membantu meningkatkan kualitas keluarga, yang dapat berkontribusi dalam menurunkan angka pernikahan dini dan menciptakan lingkungan kerja serta sosial yang sehat Pengembangan keahlian dan keterampilan Kursus pranikah memberikan pelatihan dan pendidikan

tentang berbagai aspek pernikahan, seperti manajemen konflik, komunikasi, dan memahami akan pentingnya persiapan sebelum menikah. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan pribadi.⁷ Kursus pranikah membantu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pribadi peserta, sehingga mereka dapat mengatur kehidupan mereka dengan lebih baik setelah pernikahan. Secara keseluruhan, kursus pranikah dapat melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan dalam berbagai aspek pernikahan dan kehidupan peserta, yang dapat membantu mengurangi angka pernikahan dini dan meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia (MSDM).

Seminar Parenting Edukasi Pra Nikah Meskipun tidak secara langsung terkait dengan MSDM, seminar ini menyoroti pentingnya edukasi pra nikah dalam konteks pernikahan, yang dapat menjadi acuan untuk pendekatan serupa terkait MSDM. Meskipun temuan tersebut tidak secara langsung terkait dengan peningkatan MSDM untuk meminimalisir pernikahan dini melalui seminar dakwah pra nikah, namun dapat memberikan wawasan terkait pendekatan dan efektivitas seminar pra nikah dalam konteks pernikahan. Hal ini penting untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik dan mengurangi ketidaksiapan mental yang mungkin terjadi setelah pernikahan dini. **Pemimpinan dan kepemimpinan:** Pemimpin dan manajemen harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif untuk mengomunikasikan informasi dan mengarah perubahan dalam organisasi. Mereka harus menyesuaikan komunikasi dengan kebutuhan dan peristiwa pernikahan dini, seperti perceraian dan ketidaksiapan mental. **Gestion komunikasi:** Menggunakan teori Katherine Miller, pentingnya mengoptimalkan komunikasi organisasi untuk mengurangi konflik dan meningkatkan kinerja perusahaan selama masa pandemik Covid-19. Hal ini juga berlaku untuk pernikahan dini, di mana komunikasi transparan dan efektif dapat membantu mengurangi perbedaan dan ketidaksiapan mental antara pasangan yang baru. **Pendidikan:** Pendidikan anak-anak yang menjadi

⁷ S khairunnisa, “pengaruh pernikahan pada usia dini, terhadap peluang bonus demografi” jurnal manajemen, No.1 Vol.2 (Januari, 2021) 34-43.

saksi mata KDRT dapat mengalami kesulitan seperti kesulitan belajar dan terbatasnya keterampilan sosial.⁸ Dalam hal ini, pendidikan bisa menjadi salah satu langkah yang berperan penting untuk mencegah bahaya kesehatan akibat pernikahan dini dan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan mengatasi perilaku nakal, depresi, atau gangguan kecemasan berat.

Dalam rangka optimalisasi komunikasi organisasi terkait pernikahan dini, penting untuk memastikan bahwa komunikasi tersebut melibatkan semua pihak yang terlibat, seperti anak, orang tua, dan pemimpin organisasi, untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik dan mengurangi konflik yang mungkin terjadi. Optimalisasi komunikasi organisasi dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang mengacu pada peningkatan kualitas komunikasi antara angka keluarga, penghargaan, dan pemangku kepentingan untuk mencapai harmoni dan kerjasama dalam proses pernikahan beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai optimalisasi komunikasi organisasi. Yakni Komunikasi yang efektif dengan menyampaikan informasi secara jelas dan tepat kepada semua pihak yang terlibat dalam pernikahan dini. Selanjutnya Mengatur waktu dan tempat Pilih waktu dan tempat yang sesuai untuk melakukan komunikasi terhadap komunikan. Mengatur perencanaan dan penyelamatan Jika memiliki keahlian dan kepemimpinan yang baik dengan dapat mengatur perencanaan dan penyelamatan pernikahan dini ini.

Mencapai optimalisasi komunikasi organisasi dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang. Beberapa faktor yang mempengaruhi optimalisasi komunikasi organisasi dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang meliputi, Introspeksi diri yakni Kemampuan penerapan manajemen konflik dipengaruhi oleh introspeksi diri dan kemampuan individu untuk menghadapi konflik dengan baik Komunikasi yang baik dengan Komunikasi yang efektif, terbuka, dan saling memberi dukungan sangat penting dalam mengatasi konflik dan menjaga kerjasama

⁸ Ikhwanul Muslimin, "Optimalisasi mutu pendidikan islam melalui strategi komunikasi organisasi dalam bingkai kepemimpinan dan perilaku kerja yang inklusif", Jurnal manajemen pendidikan islam, Vol.2 No.1 (Nopember, 2023)28-44.

selanjutnya Sikap menghargai dan dukungan ini di maksimalkan sebagai Sikap menghargai dan dukungan yang baik dari pasangan sangat mempengaruhi kemampuan penerapan manajemen konflik. Langkah menjaga Stabilitas dan fleksibilitas pasangan memiliki Tujuan, dukungan sosial, stabilitas, dan fleksibilitas pasangan berdampak pada manajemen konflik. Sehingga Kondisi emosi yang stabil dari ketiga partisipan (pernikahan, penghargaan, dan keluarga) mempengaruhi kemampuan penerapan manajemen konflik. Pentingnya Budaya organisasi yang baik merupakan faktor kritis dalam organisasi, termasuk dalam manajemen konflik pernikahan dini.⁹Keterampilan dalam manajemen konflik sebuah Kemampuan dalam manajemen konflik, seperti kolaborasi dan menghindari konflik, mempengaruhi kemampuan penerapan manajemen konflik Dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang, pemahaman dan pengembangan keterampilan dalam hal-hal di atas akan membantu mencapai optimalisasi komunikasi organisasi dan mengatasi konflik yang mungkin muncul selama proses pernikahan.

Komunikasi organisasi dapat membantu dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang melalui beberapa cara, seperti yang disebutkan dalam penelitian "Manajemen Konflik Pada Pasangan Pernikahan Dini Di Kecamatan Panti". Beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen konflik oleh pasangan pernikahan dini termasuk kemampuan introspeksi diri, komunikasi yang baik, sikap menghargai, dan dukungan dari pasangan. Oleh karena itu, komunikasi organisasi yang efektif dapat membantu pasangan dalam memahami dan mengelola konflik yang mungkin timbul dalam pernikahan dini. Komunikasi yang baik, yang bersifat empatik, terbuka, saling memberi dukungan, membangun kedekatan, berpikir positif, dan saling menghargai, merupakan kunci dalam manajemen konflik pernikahan dini. Dengan demikian, melalui komunikasi organisasi yang mempromosikan gaya komunikasi yang baik dan saling menghargai, pasangan pernikahan dini dapat lebih

⁹ Azizah N, “(N, 2023)”. Jurnal manajemen pendidikan islam, Vol.2 No.1 (Nopember, 2023)1-11.

efektif dalam mengelola konflik dan membangun hubungan yang harmonis.¹⁰

Beberapa faktor yang mempengaruhi pernikahan dini di Indonesia antara lain, Faktor Ekonomi atau Kesulitan ekonomi dapat mendorong pernikahan dini sebagai jalan keluar dari masalah keuangan. Faktor Pendidikan, Tingkat pendidikan yang rendah dapat menjadi faktor penyebab pernikahan dini, karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Faktor Keluarga juga bisa disebabkan oleh Pola asuh, status ekonomi, dan kepercayaan orang tua dapat memengaruhi keputusan pernikahan dini.¹¹ Faktor Budaya, mengikuti Adat istiadat dan tradisi tertentu dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. Faktor Media Massa, juga sangat Pengaruh media massa dalam membentuk pandangan dan perilaku terkait pernikahan dini. Selain itu, faktor lain seperti akses kesehatan, pergaulan bebas, dan kemudahan akses pernikahan juga turut memengaruhi fenomena pernikahan dini di Indonesia.

Seminar dakwah pra nikah dapat memengaruhi cara berpikir sumber daya manusia (SDM) di Indonesia dengan menyediakan wawasan, pemahaman, dan panduan berbasis agama serta psikologi terkait pernikahan. Melalui pendidikan pra-nikah, peserta seminar dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya persiapan yang matang sebelum menikah, termasuk faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, dan stabilitas ekonomi. Selain itu, seminar ini juga dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya keseimbangan antara kualitas hidup dan tanggung jawab keluarga, yang pada gilirannya dapat memengaruhi cara berpikir dan perilaku SDM terkait pernikahan dan keluarga. Pendidikan pra-nikah juga dapat membantu dalam meminimalisir pernikahan dini dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk menikah. Hal ini dapat memengaruhi cara berpikir SDM terkait pernikahan, sehingga mereka lebih cenderung untuk menunda pernikahan hingga mereka siap

¹⁰ Fatmawati, I. (I, 2022)”. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, No.2 Vol.2, (Februari, 2022). 39–55.

¹¹ A Jabbar, ”strategi pemerintah dalam meminimalisir pernikahan dini di kecamatan maritenggae kabupaten sindereng rappang”, *jurnal manajemen*, No.2 Vol2 (Maret,2020) 21-32.

secara menyeluruh. Selain itu, pendidikan pra-nikah juga dapat memengaruhi cara berpikir SDM terkait pentingnya persetujuan dan kesepakatan dalam pernikahan, yang merupakan faktor penting dalam mencegah pernikahan dini. Dengan demikian, seminar dakwah pra nikah dapat memengaruhi cara berpikir SDM di Indonesia dengan memberikan pemahaman, panduan, dan nilai-nilai yang dapat membentuk pola pikir yang lebih matang dan bertanggung jawab terkait pernikahan dan keluarga.

Hasil diskusi tentang permasalahan pernikahan dini dapat disimpulkan dengan mengusulkan solusi berupa seminar dakwah pra nikah. Seminar ini dapat menjadi wadah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pernikahan dan membantu calon pengantin mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan spiritual. Selain itu, melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, seminar ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif serta kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi tentang pernikahan. Dengan demikian, diharapkan solusi ini dapat membantu mengurangi kasus pernikahan dini dan membangun rumah tangga yang harmonis.

Conclusion

Seminar dakwah pra nikah dapat membantu mengembangkan kualitas SDM unggul dengan mempersiapkan calon pengantin secara fisik, mental, dan spiritual. Berikut adalah beberapa cara yang seminar dakwah pra nikah dapat membantu mengembangkan kualitas SDM unggul. Pemahaman yang lebih mendalam tentang pernikahan, Seminar dakwah pra nikah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pernikahan dan persiapan sebelum menikah, sehingga calon pengantin dapat memahami pentingnya pernikahan dan siapkan diri dengan lebih baik. Dengan Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi Seminar dakwah pra nikah menggunakan metode seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi untuk membantu calon pengantin berinteraksi dengan para ahli dan mengajarkan pemahaman yang lebih mendalam.. Pengembangan keterampilan komunikasi, Seminar dakwah pra nikah dapat membantu calon pengantin mengembangkan keterampilan

komunikasi, yang penting dalam membangun kehidupan bahagia untuk mereka dan famili mereka. Pengembangan kesadaran tentang keluarga*: Seminar dakwah pra nikah dapat membantu calon pengantin memahami pentingnya keluarga dan mengembangkan kesadaran tentang peran keluarga dalam kehidupan manusia. Pengembangan keterampilan membangun SDM unggul Seminar dakwah pra nikah dapat membantu calon pengantin mengembangkan keterampilan membangun SDM unggul, yang penting untuk membangun keluarga yang harmonis dan berkelanjutan. Pengembangan kesemuatan spiritual Seminar dakwah pra nikah dapat membantu calon pengantin mengembangkan kesemuatan spiritual, yang penting untuk menjaga harmoni dalam pernikahan dan membangun kehidupan bahagia yang sejahtera. Dengan demikian, seminar dakwah pra nikah dapat membantu mengembangkan kualitas SDM unggul dengan mempersiapkan calon pengantin secara keseluruhan dan membangun keluarga yang berkelanjutan dan berkesan. Dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang, optimalisasi komunikasi organisasi memiliki peran penting dalam menjaga kerjasama dan mengatasi konflik yang mungkin muncul selama proses pernikahan. Dengan memahami dan mengembangkan komunikasi yang efektif, baik dalam bentuk introspeksi diri, komunikasi verbal dan non-verbal, komunikasi tertulis, komunikasi kelompok, dan komunikasi interpersonal, pasangan pernikahan dini dapat mencapai harmonisasi dan kerjasama yang lebih baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi dalam manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang meliputi kemampuan introspeksi diri, sikap menghargai dan dukungan, stabilitas dan fleksibilitas pasangan, keterampilan dalam manajemen konflik, dan budaya organisasi. Dengan memperhatikan dan membangun komunikasi yang baik, pasangan pernikahan dini dapat mengatasi konflik dan menjaga hubungan yang harmonis. Dalam konteks manajemen konflik pernikahan dini di LKKNU Lumajang, optimalisasi komunikasi organisasi juga berkaitan dengan beberapa aspek penting, seperti memahami dan mengelola emosi pasangan, menjaga kerjasama, dan mengatasi konflik yang mungkin muncul selama proses pernikahan. Dengan memahami dan mengembangkan

komunikasi yang efektif, pasangan pernikahan dini dapat mencapai harmonisasi dan kerjasama yang lebih baik.

Author's Contribution

Zainul Arifin: Contribute to interpretation results and discussion.

Ahmad Muzakki Afandi: Contribute to formulating research ideas, collecting data, processing data, interpreting data. research methods.

Acknowledgements

The author is grateful to those who helped in the completion of this article, especially during the data collection process and article review.

Declaration of Competing Interest

The author declares that there is no conflict of interest.

Referensi

Fadilah, D. (2021). Tinjauan dampak pernikahan dari beberapa aspek. *Pamator*, 88-99.

Furie, W. (2021). Model Komunikasi Coaching Untuk Pasangan Pernikahan di bawah Umur (Remaja) akibat kehamilan pra nikah. *Komunikasi*, 42.

I, F. (2022). "Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *pendidikan dan pemikiran*, 45.

Ma'mun, A. S. (2012). Optimalisasi peranan Humas dalam Organisasi Dakwah. *Komunikologi*, 39-43.

Muslimin, I. (2023). Optimalisasi mutu pendidikan islam melalui strategi komunikasi organisasi dalam bingkai kepemimpinan dan prilaku kerja yang inklusif . *Manajemen Pendidikan Islam*, 28-744.

- N, A. (2023). Komunikasi Organisasi: Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan. *manajemen pendidikan islam*, 1-11.
- Nurochim. (2021). Analisis SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats) pusat informasi konseling remaja (pik-remaja). *Konseling dan Pendidikan*, 11-16.